



PERAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA KARYASARI KECAMATAN RENGASDENGKLOK

Kornelia Monica¹⁾, Rachmat Ramdani²⁾

¹⁾Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

²⁾Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan,
Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Abstrak

Tujuan kami melakukan penelitian di Desa Karyasari, Kecamatan Rengasdengklok ini, sebab kami ingin mengetahui Peran Pemerintahan dan Masyarakat Dalam Pembangunan. Pembangunan merupakan sesuatu yang penting bagi suatu daerah dan negara sekalipun. Tujuan dari pembangunan sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pembangunan dilaksanakan terus menerus sebagai suatu proses agar tercapainya keadaan masyarakat yang semakin baik. Tonggak pembangunan berasal dari tingkatan pemerintah yang paling dasar yaitu desa, desa mempunyai hak untuk menjalankan dan membangun daerah nya sendiri sesuai kompetensi masing- masing daerah. Dalam Pelaksanaan pembangunan di desa karyasari ini sudah berjalan dengan optimal hanya saja ada hambatan di masa pandemi seperti saat ini, sebelum pandemi Desa Karyasari pembangunan volume nya lebih besar dan banyak, tetapi di masa pandemi semuanya hampir 40% lebih terserap oleh bantuan-bantuan kepada masyarakat, itulah yang menjadi hambatan pembangunan di desa karyasari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis dengan jenis penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa terdapat hambatan dalam pelaksanaan pembangunan dimasa covid 19. Oleh sebab itu perlunya Kerjasama yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat terkait segala bentuk permasalahan di selesaikan dengan baik, agar setiap pembangunan di desa Karyasari ini bisa berjalan dengan optimal.

Kata Kunci: Desa, Masyarakat, Partisipasi, Pembangunan.

PENDAHULUAN

Pembangunan desa memegang peranan yang penting karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan pembangunan daerah dan nasional. Hal tersebut terlihat melalui banyaknya program pembangunan yang di rancang pemerintah untuk pembangunan desa. Hampir seluruh instansi terutama pemerintah daerah mengakomodir pembangunan desa dalam program kerjanya. Tentunya berlandaskan pemahaman bahwa desa sebagai kesatuan geografis terdepan yang merupakan tempat sebagian besar penduduk bermukim. Dalam struktur pemerintahan, desa menempati posisi terbawah, akan tetapi justru terdepan dan langsung berada di tengah masyarakat. Karenanya dapat di pastikan apapun bentuk setiap program pembangunan dari pemerintah akan selalu bermuara ke desa. Meskipun demikian, pembangunan desa masih memiliki berbagai permasalahan, seperti adanya desa terpencil atau terisolir dari pusat-pusat pembangunan (Centre of excellent). Masih minimnya prasarana sosial ekonomi serta penyebaran jumlah tenaga kerja produktif yang tidak seimbang, termasuk tingkat produktivitas, tingkat pendapatan masyarakat dan tingkat pendidikan yang relatif masih rendah. Semua itu pada akhirnya berkontribusi pada kemiskinan penduduk. Fakta tersebut menyebabkan pemerintah semakin intensif menggulirkan program dan proyek pembangunan dalam pelaksanaan pembangunan desa. Pembangunan desa secara konseptual mengandung makna proses dimana usaha-usaha dari masyarakat desa terpadu dengan usaha-usaha dari pemerintah. Tujuannya untuk

memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Sehingga dalam konteks pembangunan desa, paling tidak terdapat dua stakeholder yang berperan utama dan sejajar yaitu pemerintah dan masyarakat (Korten, 1988:378). Partisipasi masyarakat merupakan prakarsa dan swadaya gotong royong yang merupakan ciri khas dari kepribadian bangsa Indonesia. Prakarsa yang berarti kemauan, kehendak atas hasrat, sedang swadaya gotong royong yang berarti kemampuan, kekeluargaan, sehingga perlu diorganisasi. Adapun partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan serta tindak lanjut dan pemeliharannya. Desa Karyasari Kecamatan Rengasdengklok merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Karawang, sehingga dalam menunjang kegiatan pembangunan desa, maka visi dan misi yang ingin di capai adalah peningkatan kerja pembangunan, oleh karena itulah dalam menunjang visi dan misi dalam pembangunan desa, maka perlunya keterlibatan atau partisipasi dari masyarakat.

Pemerintah desa mempunyai peranan yang sangat berpengaruh terutama dalam upaya untuk menciptakan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat di pedesaan, yang dilakukan melalui pesan-pesan pembangunan, pengarahan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan penyaluran aspirasi masyarakat. Partisipasi masyarakat desa diwujudkan dalam bentuk pengarahan dan pemanfaatan daya dan dana yang ada dalam masyarakat untuk meningkatkan kegiatan pembangunan di daerah pedesaan sehingga keberhasilan

pembangunan dalam masyarakat tidak selalu ditentukan oleh tersedianya sumber dana keuangan dan manajemen keuangan tetapi lebih banyak dipengaruhi oleh peran serta dan respons masyarakat terhadap pembangunan atau dapat disebut sebagai partisipasi masyarakat. Pencapaian keberhasilan partisipasi masyarakat dalam pembangunan diperlukan kepemimpinan lokal yang cakap, berwibawa dan diterima oleh masyarakat. Peranan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan daerah adalah mempunyai wewenang dan kemampuan untuk mengelola, melaksanakan program-program pembangunan daerah. Karena pemerintah daerah memegang peranan untuk menentukan keberhasilan proses pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan di daerah.

Untuk mencapai tujuan negara sebagaimana dimaksud didalam pembukaan Undang undang Dasar 1945, maka pemerintah bersama seluruh rakyat Indonesia harus bisa melaksanakan pembangunan nasional di segala bidang, mulai dari tingkat pusat sampai ke tingkat pedesaan. Pembangunan itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses perbaikan yang berkesinambungan atas suatu masyarakat atau suatu sistem sosial secara keseluruhan menuju kehidupan yang lebih baik atau lebih manusiawi (Todaro, 2000: 21). Lebih lanjut, Todaro menjelaskan bahwa hakikat pembangunan harus mencerminkan perubahan total suatu masyarakat atau penyesuaian suatu sistem sosial secara keseluruhan, tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individual maupun kelompok-kelompok sosial yang ada didalamnya, untuk bergerak maju maupun suatu kondisi kehidupan yang serba lebih baik, secara material maupun spiritual.

Dengan demikian, pembangunan sangat penting untuk dilakukan baik

secara sentralisasi maupun desentralisasi sehingga pembangunan tidak hanya penting dilakukan di pusat tetapi juga harus sampai di pedesaan. Rohardjo Adjasmita (2006: 3), menjelaskan bahwa pembangunan pedesaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, sebagai usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia pedesaan dan masyarakat secara berkelanjutan berdasarkan pada prestasi dan kemampuan pedesaan. Hal ini memperlihatkan bahwa dalam pelaksanaannya pembangunan pedesaan sudah seharusnya mengacu pada pencapaian tujuan pembangunan yaitu mewujudkan kehidupan masyarakat pedesaan yang mandiri, maju, sejahtera, dan berkeadilan.

Dalam penelitian kali ini yang kami lakukan di Desa Karyasari, Kecamatan Rengasdengklok terdapat beberapa masalah yang dihadapi. Permasalahan yang dihadapinya yaitu masih rendah nya tingkat ekonomi masyarakat nya, kurangnya partisipasi dari masyarakat dalam kegiatan musyawarah untuk membahasa perencanaan pembangunan, dan anggaran dari pembangunan di Desa Karyasari untuk saat ini banyak terpengkas oleh Bantuan Langsung Tunai.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, pada penelitian kali ini kami memilih lokasi Penelitian di Desa Karyasari, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang dengan studi kasus "PERAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA". Tujuan melakukan Penelitian di Desa Karyasari ini untuk mengetahui dan memahami apa saja kelebihan yang dimiliki Desa Karyasari dalam hal pembangunan, Untuk mengetahui dan memahami apa saja hambatan dalam pembangunan di Desa Karyasari, Untuk mengetahui dan memahami apakah pembangunan di Desa Karyasari sudah memberikannmanfaat banyak bagi

masyarakat desa, Untuk mengetahui dan memahami bagaimana sistem perencanaan pembangunan di Desa Karyasari dan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan seseorang yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, Persepsi, pendapat atau keyakinan orang diteliti. Jenis metode yang digunakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan secara sistematis, mengenai Peran Pemerintah dan Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Karyasari

Pengertian Penelitian Kualitatif

Menurut Djaman Komariah Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut dapat dijadikan sebagai pelajaran bagi pengembangan suatu konsep teori.

Metode Pengumpulan Data

Wawancara Adalah percakapan tanya jawab langsung kepada masyarakat yang diarahkan tujuan tertentu. Teknik yang digunakan adalah metode interview, dimana penelitian-penelitian mengajukan pertanyaan yang

telah disiapkan kemudian langsung dijawab oleh masyarakat tersebut. Atau teknik wawancara adalah melakukan wawancara langsung terhadap responden dan informan yang dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada kepala desa.

Observasi Adalah cara pengambilan data dengan menggunakan data tanpa ada pertolongan alat standar selain untuk keperluan tersebut. Disini peneliti mengumpulkan data data dengan cara langsung terhadap terjun terhadap objek yang diteliti yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian serta memperhatikan secara langsung.

Dokumentasi Adalah mencari mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Karyasari Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Desa Karyasari

Karyasari adalah salah satu desa di Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. **Pembahasan dengan Analisis SWOT**

Kelebihan Yang Dimiliki Desa Karyasari Dalam Hal Pembangunan Desa Menurut (Suparno, 2001 : 46) menegaskan bahwa pembangunan desa dilakukan dalam rangka imbang yang sewajarnya antara pemerintah dengan masyarakat. Kewajiban pemerintah adalah menyediakan prasarana-prasarana, sedangkan selebihnya disandarkan kepada kemampuan masyarakat itu sendiri.

Sejalan dengan pendapat para ahli di atas, dari hasil wawancara dengan perangkat desa. Pembangunan yang dilakukan Desa Karyasari dilakukan dengan sesuai kebutuhan yang di inginkan masyarakat. Kelebihan

pembangunan dari Desa Karyasari ini adanya RUTILAHU dan Drainase yang dilakukan oleh pihak Desa. Alokasi dana desa dibangun atau di pakai untuk RUTILAHU untuk kepentingan sosial. Program RUTILAHU juga menjadi prioritas pembangunan, dengan sudah membangun rumah tidak layak huni itu sebanyak 3 unit. Kelebihan Desa Karyasari juga dalam mekanisme dan komunikasi perencanaan pembangunan melibatkan beberapa unsur yaitu dari Pemdes, BPD sebagai mitra desa yang menghasilkan RPJMDes, RKPDes, dan APBDes. Pihak Desa Karyasari juga turun langsung mengawasi keberlangsungan pembangunan Desa yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan yang dilakukan oleh Desa Karyasari sudah dapat memberikan manfaat bagi masyarakatnya. Dengan adanya program yang dibuat oleh Desa Karyasari itu menjadikan suatu kelebihan yang mungkin tidak semua desa dapat menjalankan program dan membuat suatu program. Pembangunan di Desa Karyasari pada dasarnya dilihat dari aspirasi, kemauan, dan kebutuhan masyarakat.

Hambatan dan Kelemahan Dalam Pembangunan di Desa Karyasari

Menurut (Siagian, 2001:4) pembangunan adalah suatu rangkaian usaha untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Sejalan dengan pendapat para ahli di atas, dari hasil wawancara dengan perangkat desa. Hambatan dalam pembangunan di Desa Karyasari sudah tidak ada, karena sudah mengacu pada APBDes yang sudah terplanning dan terencana sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam APBDes tersebut. Dalam pembangunan untuk tahun 2021 memang alokasi tidak begitu banyak

karena terserap oleh BLT dana desa. Dalam pelaksanaannya di lapangan tidak ada hambatan dan semuanya kopratif dan tidak ada masalah signifikan yang menghambat atau mengganggu jalannya pembangunan. Dalam hal lamanya waktu pembangunan juga Desa Karyasari sudah tidak mengalami hambatan, karena sudah adanya patokan waktu harus selesai yang diberikan pihak desa kepada penyelenggara pembangunan.

Hambatan perencanaan pembangunan dimasa pandemi dan sebelum pandemi dirasakan di Desa Karyasari. Sebelum pandemi Desa Karyasari pembangunannya volumenya lebih besar dan banyak, tetapi di masa pandemi semuanya hampir 40% lebih terserap oleh bantuan bantuan kepada masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya sebuah program atau perencanaan tidak mungkin tidak mendapati kendala meskipun sudah mengacu pada aturan yang ada. Di Desa Karyasari memang yang awalnya tidak ada hambatan, dengan datangnya pandemi Covid-19 ini hambatan pun berdampak pada perencanaan pembangunan yang hanya terjadi dan teralokasi beberapa persen saja untuk pembangunan dan alokasi dana banyak terserap oleh Bantuan Langsung Tunai (BLT). Dari hambatan dan kendala tersebut Desa Karyasari harus cepat tanggap dalam menanggapi permasalahan tersebut agar sistem perencanaan pembangunan berjalan dengan sesuai.

Manfaat Perencanaan Pembangunan Di Desa Karyasari bagi masyarakatnya

Semua pembangunan di Desa Karyasari berdasarkan asas kemanfaatan untuk masyarakat. Semua pembangunan di Desa Karyasari berdasarkan asas kemanfaatan untuk masyarakat. Karena menurut (Arnstein:1969) peran masyarakat

adalah bagaimana masyarakat dapat terlibat dalam perubahan sosial yang memungkinkan mereka mendapatkan keuntungan dari kelompok yang berpengaruh.

Sejalan dengan pendapat para ahli di atas, dari hasil wawancara dengan perangkat desa. Desa Karyasari merealisasikan apa yang menjadi perencanaan kemudian masyarakat sendiri yang menikmatinya. Salah satunya yaitu adanya pembangunan seperti drainase, saluran air yang sangat membantu masyarakat Desa Karyasari. Lalu adanya RUTILAHU untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, perbaikan jalan yang bisa dinikmati masyarakat sebagai akses transportasi yang lebih baik dan nyaman.

Pada dasarnya perencanaan pembangunan disusun agar tercapainya pembangunan ekonomi ke tingkat pertumbuhan yang semakin baik (steady growth). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua perencanaan pembangunan yang ada di Desa Karyasari seluruhnya untuk kesejahteraan masyarakat. Perencanaan pembangunan diharapkan masyarakat bisa mengatasi ketimpangan distribusi pendapatan dan kesejahteraan yang meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sistem Perencanaan Pembangunan di Desa Karyasari dan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa

Perencanaan pembangunan adalah suatu pengarahan penggunaan sumber-sumber pembangunan yang terbatas adanya untuk mencapai tujuantujuan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik secara lebih efektif dan efisien (Listyianingsih,2014:92).

Sejalan dengan pendapat para ahli di atas, dari hasil wawancara dengan perangkat desa. Sistem perencanaan yang ada di Desa Karyasari mengacu

berdasarkan RPJMDesa, RKPDesa, dan dituangkan dalam APBDes untuk pelaksanaan tiap tahun. Sumber dana pembangunan dari dana desa, dana bantuan dari provinsi dan DBH untuk pemerintahan.

Kebijakan dan strategi berdasarkan sesuai kebutuhan dan aturan dari pemerintah. Untuk pencapaian perencanaan pembangunan Desa karyasari di setiap tahunnya melakukan pembangunan kurang lebih 20% atau lebih.

Menurut Slamet (dalam Suryono 2001:124) partisipasi masyarakat dalam pembangunan diartikan sebagai ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan pembangunan dan ikut serta memanfaatkan dan ikut menikmati hasil-hasil pembangunan.

Sejalan dengan pendapat para ahli di atas, dari hasil wawancara dengan perangkat desa. Untuk masyarakat dalam partisipasi pembangunan tidak terlibat, karena pembangunan di Desa Karyasari merupakan otonomi daerah dari desa sendiri dan kewenangan desa sendiri dan dana nya sudah jelas. Dalam membantu pendanaan masayarakat tidak bisa melibatkan masyarakat. Dilapangan pun partisipasi masyarakat tetap tidak bisa ikut terlibat, karena pembangunan tidak di gotong royongkan, karena sudah di agendakan dan sudah ada bagian masing-masing dalam perencanaan pembangunan tersebut. Namun masyarakat diberikan partisipasi dalam hal aspirasi. Apa yang di inginkan masyarakat lalu di realisasikan oleh perangkat Desa Karyasari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mencapai keberhasilan sistem perencanaan pembangunan maka harus adanya banyak aspek atau hal yang harus diperhatikan, yang diantaranya adalah keterlibatan masyarakat atau pasrtisipasi masyarakat sekecil apapun.

Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, semakin tinggi juga tingkat keberhasilan sistem perencanaan pembangunan yang akan dicapai.

Agar Tercapainya keberhasilan sistem perencanaan pembangunan yang ada di Desa Karyasari, segala program perencanaan dan evaluasi pembangunan harus melibatkan partisipasi masyarakat, karena masyarakat lah yang mengetahui kebutuhannya dalam rangka membangun wilayah, serta masyarakat juga yang nantinya akan memanfaatkan dan menilai bahwa berhasil atau tidaknya program perencanaan pembangunan itu.

KESIMPULAN

Pembangunan desa memegang peranan yang penting karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan pembangunan daerah dan nasional. Oleh karena itu hal tersebut terlihat melalui banyaknya program pembangunan yang di rancang pemerintah untuk pembangunan desa. Hampir seluruh instansi terutama pemerintah daerah mengakomodir pembangunan desa dalam program kerjanya. Meskipun demikian, pembangunan desa masih memiliki berbagai permasalahan, seperti adanya desa terpencil atau terisolir dari pusat-pusat pembangunan (Centre of excellent). Masih minimnya prasarana sosial ekonomi serta penyebaran jumlah tenaga kerja produktif yang tidak seimbang, termasuk tingkat produktivitas, tingkat pendapatan masyarakat dan tingkat pendidikan yang relatif masih rendah. Oleh sebab itu perlunya Kerjasama yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat terkait segala bentuk permasalahan di selesaikan dengan baik, agar setiap pembangunan di desa mekarjaya ini bisa berjalan dengan optimal. Kemudian dari Kesimpulan hasil penelitian terkait peran pemerintah dan masyarakat dalam perencanaan pembangunan di desa Karyasari yaitu:

a. Dilihat dari kelebihan (strengths) Berdasarkan hasil penelitian kami mengenai pembangunan di desa karyasari saat ini pembangunan di desa karyasari sudah cukup berjalan dengan baik, dan melakukan pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang di inginkan masyarakat.

b. Dilihat dari hambatan (weakness) Tentunya dalam pelaksanaan pemerintahan ini tidak akan terlepas dari segala permasalahan yang terjadi akan tetapi dari hasil penelitian kami terkait pembangunan di desa karyasari ini sudah berjalan dengan optimal hanya saja ada hambatan di masa pandemi seperti saat ini, sebelum pandemi Desa Karyasari pembangunannya volume nya lebih besar dan banyak, tetapi di masa pandemi semuanya hampir 40% lebih terserap oleh bantuan-bantuan kepada masyarakat, itulah yang menjadi hambatan pembangunan di desa karyasari.

c. Dilihat dari manfaat (opportunities) Pembangunan di desa karyasari tentunya memberikan banyak manfaat bagi masyarakat salah satunya yaitu adanya pembangunan seperti drainase, saluran air yang sangat membantu masyarakat Desa Karyasari. kemudian ada RUTILAHU, perbaikan jalan, dan tentunya untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

d. Dilihat dari aturan (Threats) Kebijakan dan strategi berdasarkan sesuai kebutuhan dan aturan dari pemerintah. Sistem perencanaan yang ada di Desa Karyasari mengacu berdasarkan RPJMDesa, RKPDesa, dan dituangkan dalam APBDes untuk pelaksanaan tiap tahun. Sumber dana pembangunan dari dana desa, dana bantuan dari provinsi dan DBH untuk pemerintahan.

Saran

Segala bentuk pencapaian yang terjadi di dalam pembangunan tentunya tidak akan terlepas dari dukungan dan

Kerjasama yang baik antara pemerintah dengan masyarakatnya untuk itu segala bentuk permasalahan yang terjadi didalam pelaksanaan pembangunan akan lebih baik jika semua permasalahan bisa di selesaikan dengan semestinya agar tidak ada lagi hambatan-hambatan yang terjadi yang akan memicu terjadinya kurang efektif atau kurang optimal dalam pelaksanaan pembangunan di desa karyasari.

a. Dilihat dari kelebihan (strengths) Dilihat dari kelebihan pembangunan di desa karyasari ini sudah sangat baik akan tetapi di dalam pelaksanaannya agar lebih bisa bijak lagi dalam memilih atau memprioritaskan masyarakat yang memang sekiranya harus di bantu seperti dalam pembangunan RUTILAHU pemerintah desa harus lebih paham mengenai apa saja kebutuhan masyarakatnya sehingga pelaksanaan pembangun di desa karyasari bisa tercapai dengan baik.

b. Dilihat dari hambatan (weakness) Kemudian dilihat dari hambatan tentunya hambatan ini yang menjadi penghalang ketidak optimalan dalam sebuah pembangunan di desa karyasari, untuk itu pemerintah dan masyarakat desa bersama-sama harus bisa menyelesaikan permasalahan tersebut, perlunya strategi khusus atau cara agar agar nantinya permasalahan atau hambatan ini bisa di selesaikan.

c. Dilihat dari manfaat (opportunities) manfaat ini tentunya sudah cukup banyak di rasakan oleh masyarakat di desa karyasari karena pemerintahan desa sudah memberikan pembangunan yang memang dibutuhkan oleh warga masyarakat di desa karyasari ini, sehingga sudah semestinya masyarakat lebih menjaga dan merawat segala pembangunan yang ada di desa agar

DAFTAR PUSTAKA

Mondong, H. (2013). Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa. *Governance*, 5(1).

Tindi, S. A. (2015). Peranan pemerintah desa dalam perencanaan pembangunan studi di desa pineleng dua kecamatan pineleng. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 1(7), 1152.

Ariadi, A. (2019) Perencanaan Pembangunan Desa. *Meraja Journal*. 2(2), 135-147

Wiguna, Y.t., Dewi, R., & Aangeliea, N. (2017) Peranan Badan Permusyawaratan Desa dalam Perencanaan Pembangunan Desa. *PERSPEKTIF*. 6(2), 41-52

Muda, I., & Batubara, B.M. (2021) Partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa.

Siagian, P. Sondang. (2012) Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya. *Jakarta: PT. Bumi Aksara*.

Theresia, Aprilia, dkk. (2014) Pembangunan Berbasis Masyarakat: Acuan Bagi Praktisi, Akademis, dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat. *Bandung: Penerbit Alfabeta*.

Aneglius, H. S. (2014) PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN (STUDI KASUS PADA KECAMATAN SIDIKALANG KABUPATEN DAIRI). *Jurnal Administrasi Publik*. 2(2), 116-145